

PENDAMPINGAN BUDIDAYA IKAN MELALUI TEKNOLOGI BIOFLOK DI DESA MONCONGLOE BULU KABUPATEN MAROS

St. Muriati^{1*}, Muh Awwab², Muh Haekal Patunrangi³, Irpan Tandibua⁴, Putu Yoga Santika⁵, Nurul Ngaisih⁶, Indah Suci Utami⁷

1,2,3,4,5,6,7LPPM, Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

* Penulis Korespondensi : st.muriati@universitasbosowa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk edukasi terkait mengelola air di kolam ikan, jenis ikan yang berkualitas, serta pakan yang cocok untuk ikan budidaya. Program pengabdian kepada masyarakat ini di berikan kepada masyarakat agar memiliki pemahaman tentang cara mengelola dan membudidayakan potensi perikanan di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dalam hal ini kepala desa dan melakukan penyuluhan terkait budidaya ikan. Kegiatan diawali dengan observasi pada kondisi masyarakat yang ada di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan tentang bagaimana cara budidaya ikan yang baik. Dalam kegiatan ini, disampaikan materi tentang teknologi bioflok sebagai sistem budidaya ikan yang dapat memanfaatkan sedikit air dan tempat terbatas namun tetap menghasilkan benih ikan yang berkualitas dan dapat dikelola masyarakat di kolam ikan. Selama kegiatan berlangsung Masyarakat yang memiliki kolam ikan merasa antusias karena mendapat edukasi terkait mengelola air di kolam ikan, jenis ikan yang berkualitas, serta pakan yang cocok untuk ikan budidaya.

Kata kunci: *Pendampingan, Budidaya Ikan, Teknologi Bioflok*

Abstract

This service activity aims to educate related to managing water in fish ponds, quality fish species, and feed suitable for cultivated fish. This community service program is given to the community so that they have an understanding of how to manage and cultivate fishery potential in Moncongloe Bulu Village, Maros Regency. The implementation method used in this service is coordinating with the village government, in this case the village head, and conducting counseling related to fish cultivation. The activity began with observing the condition of the people in Moncongloe Bulu Village, Maros Regency. Through community service activities in Moncongloe Bulu Village, Maros Regency, it shows changes in the level of knowledge about how to cultivate fish properly. In this activity, material was presented about biofloc technology as a fish farming system that can utilize little water and limited space but still produces quality fish seeds that can be managed by the community in fish ponds. During the activity, the people who have fish ponds feel enthusiastic because they receive education related to managing water in fish ponds, quality fish species, and suitable feed for cultivated fish.

Keywords: *Assistance, Fish Cultivation, Biofloc Technology*

1. PENDAHULUAN

Moncongloe Bulu diambil dari bahasa Makassar dialek lakiung, yakni kata Moncong berarti “tempat yang tinggi atau bukit”, sedangkan kata “Loe” berarti luas/tinggi dan kata “bulu” berarti gunung. Jadi Moncongloe Bulu adalah suatu dataran tinggi yang di dalamnya terdapat gunung. Desa ini berstatus sebagai desa definitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada. Pada tahun 1989, Desa Moncongloe Bulu resmi berdiri sebagai desa persiapan yang terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Dicce kang, Dusun Moncongloe Bulu, dan Dusun Tammu-Tammu. Saat itu Desa Moncongloe Bulu merupakan wilayah pemekaran dari Desa Moncongloe di bawah naungan Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros. Pada tahun 1991, Desa Moncongloe Bulu mulai mendapatkan status sebagai desa definitif. Pada 3 Agustus 2001 dengan dasar hukum Perda Kabupaten Maros No. 17 Tahun 2001, Desa Moncongloe Bulu yang sebelumnya berada di bawah naungan Kecamatan Mandai beralih di bawah naungan kecamatan yang baru dibentuk yakni Kecamatan Moncongloe. Dari tiga dusun menjadi lima dusun hasil pemekaran di wilayah Desa Moncongloe Bulu. Dua dusun tersebut ialah Dusun Tamalate pemekaran dari Dusun Dicce kang dan Dusun Tompo Balang pemekaran dari Dusun Tammu-Tammu [1].

Pusat pemerintahan Desa Moncongloe Bulu berada di Dusun Tamalate berdampingan dengan sentra ekonomi, yaitu Pasar Dicce kang. Adapun kegiatan pengabdian ini merupakan Program yang akan dilaksanakan yakni berkaitan dengan tema yang ditetapkan pada universitas bosowa yaitu pengembangan pariwisata di desa Moncongloe Bulu di mana dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Moncongloe Bulu. Wilayah Desa Moncongloe Bulu masuk dalam kategori wilayah dataran rendah dengan ketinggian 50 meter di atas permukaan laut.

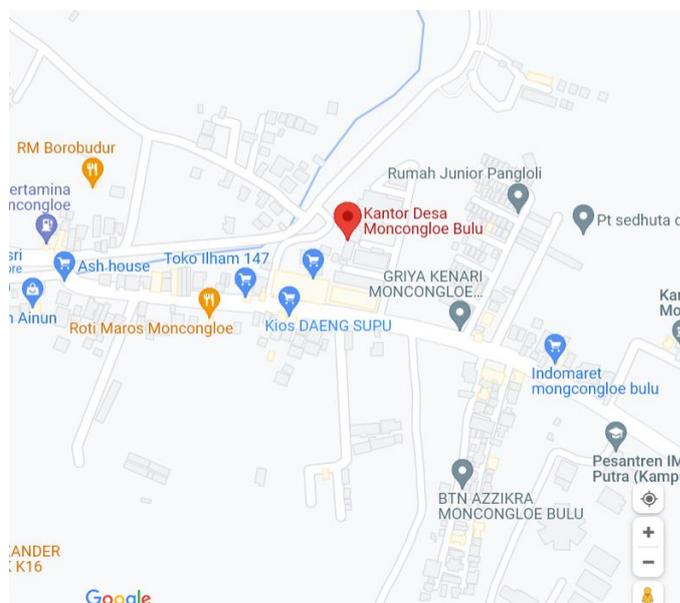
Sejauh ini ada beberapa permasalahan yang ada di Desa Moncongloe Bulu, salah satunya adalah beberapa kolam ikan yang dimiliki oleh warga tidak dapat dikelola dengan baik padahal di Desa Moncongloe Bulu memiliki potensi untuk menjadi wisata pemancingan. Melalui kegiatan ini diharapkan sejalan dengan harapan Ditjen Penguatan Risbang tentang potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa [2]. Oleh karena itu, melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan masyarakat mendapatkan edukasi terkait mengelola air di kolam ikan, jenis ikan yang berkualitas, serta pakan yang cocok untuk ikan budidaya agar mampu memberdayakan potensi kolam yang sudah dimiliki.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini di berikan kepada masyarakat agar memiliki pemahaman tentang cara mengelola dan membudidayakan potensi perikanan di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dalam hal ini kepala desa
- Melakukan penyuluhan terkait budidaya ikan

Kegiatan diawali dengan memberikan materi dan pengenalan tentang cara budidaya dan pengolahan ikan setelah itu memberikan penyuluhan tentang budidaya dan pengolahan ikan. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengedukasi masyarakat sekitar yang sangat tertarik dengan wisata pemancingan ikan yang tersedia di Desa Moncongloe Bulu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kantor Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan observasi pada kondisi masyarakat yang ada di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka diperoleh data bahwa Desa Moncongloe Bulu di Kabupaten Maros memiliki potensi dan prospek di masa yang akan datang sebagai daerah wisata.



Gambar 2. Kolam ikan yang tidak dimanfaatkan

Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023 yang merupakan salah satu kegiatan mahasiswa KKN yaitu dengan mengadakan seminar budidaya ikan. Seminar ini salah satu rangkaian program kerja mahasiswa yang melaksanakan KKN-T di Desa Moncongloe Bulu dengan tujuan mengedukasi masyarakat sekitar yang tertarik dengan wisata pemancingan ikan yang tersedia di desa ini.

Tujuannya untuk mengedukasi masyarakat sekitar yang sangat tertarik dengan wisata pemancingan ikan yang tersedia di Desa Moncongloe Bulu. Dalam kegiatan ini, disampaikan materi tentang teknologi bioflok sebagai sistem budidaya ikan yang dapat memanfaatkan sedikit air dan tempat terbatas namun tetap menghasilkan benih ikan yang berkualitas dan dapat dikelola masyarakat di kolam ikan. Bioflok merupakan metode untuk mengontrol kualitas air secara berkelanjutan dengan nilai tambah berupa ketersediaan protein mikroba sebagai sumber makanan [2]. Melalui teknologi bioflok pengontrolan kualitas air terjadi dalam wadah kultur itu sendiri, oleh sistem bioflok yang sudah berjalan dalam wadah kultur. Sistem ini sangat murah, sederhana, ramah lingkungan dan memiliki produktifitas yang sangat tinggi [3].



Gambar 3. Pendampingan budidaya ikan

Budidaya ikan tergolong cukup mudah untuk diusahakan dan dapat dilakukan dengan biaya yang terjangkau sehingga siapa saja bisa terjun dalam usaha ini. Bahkan seorang pemula juga bisa memiliki

keterampilan yang baik dalam melakukan budidaya, maka tak heran saat ini semakin banyak yang membudidayakan ikan skala rumahan, termasuk membudidayakan ikan di pekarangan rumah [4]. Melalui kegiatan pengabdian ini masyarakat yang memiliki kolam ikan merasa antusias karena mendapat edukasi terkait mengelola air di kolam ikan, jenis ikan yang berkualitas, serta pakan yang cocok untuk ikan budidaya. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Perikanan budidaya atau disebut juga dengan akuakultur, yakni suatu kegiatan perikanan yang memproduksi biota (organisme) akuatik di lingkungan terkontrol yang bertujuan mendapat keuntungan [5]. Olehnya itu, pendampingan ini diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis kegiatan pengabdian, masyarakat lebih tertarik untuk membudidayakan ikan yang memiliki tingkat produksi ikan tinggi. Adapun ikan yang masuk dalam kategori produktivitas tinggi adalah ikan nila. Hal ini karena ikan nila memiliki laju pertumbuhan cepat [6]. Seperti yang diungkapkan oleh Purnama Perikanan (2019) bahwa budidaya merupakan sektor produksi pangan yang paling pesat perkembangannya di dunia dengan proyeksibahwa produksi akan berlipat-ganda dalam 15-20 tahun mendatang [7]. Maka melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Moncongloe Bulu mampu memanfaatkan potensi yang sudah dimilikinya.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan penyuluhan budidaya ikan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan tentang bagaimana cara budidaya ikan yang baik. Selama kegiatan berlangsung Masyarakat yang memiliki kolam ikan merasa antusias karena mendapat edukasi terkait mengelola air di kolam ikan, jenis ikan yang berkualitas, serta pakan yang cocok untuk ikan budidaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu aparat Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros, LPPM Universitas Bosowa, Dosen pendamping lapangan, pemateri, Mahasiswa KKN angkatan 53 di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros, dan seluruh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

https://profilbaru.com/Moncongloe_Bulu,_Moncongloe,_Maros.

- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi. 2019. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Simangunsong, T., & Anam, M. K. (2022). Penerapan Terkini Teknologi Bioflok dalam Budidaya Ikan Nila: Sebuah Tinjauan. *GLOBAL SCIENCE*, 3(1), 41-48.
- Ombong, F., & Salindeho, I. R. (2016). Aplikasi teknologi bioflok (BFT) pada kultur ikan nila, *Oreochromis niloticus*. *E-Journal Budidaya perairan*, 4(2). <https://doi.org/10.35800/bdp.4.2.2016.13018>
- Saparinti, Cahyo. 2009. Budidaya Ikan di Kolam Terpal. Pdf.

- Sutiani, L., Bachtiar, Y., & Saleh, A. (2020). Analisis Model Budidaya Ikan Air Tawar Berdominansi Ikan Gurame (Osphronemus Gouramy) di Desa Sukawening, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(2), 207-214.
- Amri, Khairul., Khairuman. 2003. Budi Daya Ikan Nila Secara Intensif. Jakarta: Agromedia.
- Febri, S. P. (2019). Pelatihan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. In *prosiding seminar nasional politeknik negeri lhokseumawe* (Vol. 3, No. 1).